



PEDOMAN PENELITIAN

**Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat**

**Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia
Yogyakarta
2020**



**KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA**

NOMOR: 116 /SK/STTII-YK/1/2020

Tentang

PENETAPAN PEDOMAN PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA

Ketua STTII Yogyakarta,

- Menimbang:
- a. bahwa penelitian merupakan bagian integral dari tridharma perguruan tinggi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu akademik;
 - b. bahwa diperlukan pedoman penelitian yang terarah, sistematis, dan terstandar untuk memastikan kualitas penelitian pada tingkat S1, S2, dan S3 sesuai KKNi dan standar mutu akademik nasional;
 - c. bahwa untuk menjamin konsistensi pelaksanaan penelitian, perlu ditetapkan pedoman penelitian melalui Surat Keputusan Ketua STTII Yogyakarta

- Mengingat:
1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi;
 3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT);
 4. Statuta STTII Yogyakarta.

Memutuskan

Menetapkan :

- Pertama : Mengesahkan Pedoman Penelitian STTII Yogyakarta sebagai arah penyelenggaraan penelitian bagi mahasiswa

Program Studi S1, S2, dan S3 Teologi, dosen, dan seluruh sivitas akademika.

- Kedua : Pedoman penelitian meliputi dasar, arah, ruang lingkup, prosedur akademik, dan ketentuan output penelitian
- Ketiga : Pedoman penelitian yang dimaksud tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini, dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila kemudian terdapat kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : Januari 2020

Ketua STII Yogyakarta



Dr. Sumbit Yermianto, M.Th.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan karunia-Nya, pedoman pelaksanaan kegiatan untuk dosen dapat disusun dengan baik. Panduan ini dibuat untuk membantu dosen di penelitian STTII Yogyakarta dalam mengusulkan dan melaksanakan kegiatan penelitian.

Pedoman ini berisi beberapa informasi yang berkaitan dengan pengusulan, prosedur pengajuan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian dosen serta disajikan beberapa contoh format proposal penelitian serta format penulisan laporan penelitian yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen ini.

Harapan kami, dengan terbitnya pedoman penelitian dosen edisi tahun 2020 ini, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun proposal maupun laporan penelitian dosen serta memotivasi dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dan luarannya. Dengan meningkatnya kualitas penelitian akan meningkatkan kinerja dosen khususnya dalam penelitian, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dari STTII Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2020

Ketua LPPM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	1
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	3
1. Pendahuluan	5
2. Tujuan	6
3. Kriteria dan Pengusulan	7
4. Dana Penelitian.....	7
5. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian	8
6. Seleksi Proposal Penelitian	9
7. Pelaksanaan dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian	9
8. Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi	10
9. Roadmap Penelitian.....	11
10. Tindak Lanjut Penelitian.....	13
LAMPIRAN 1: FLOWCHART PENELITIAN TAHUN 2020	5
LAMPIRAN 2: CONTOH FORMAT DAN SISTEMATIKA PROPOSAL PENGAJUAN PENELITIAN	6
LAMPIRAN 3: FORMAT LAPORAN KEMAJUAN DAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN.....	9
LAMPIRAN 4 : FORMAT LAPORAN KEMAJUAN DAN LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN	11

1. Pendahuluan

Penyusunan standar penelitian ditetapkan oleh STTII Yogyakarta dilatarbelakangi oleh kebutuhan STTII Yogyakarta terkait materi Pendidikan yang mutakhir dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Penelitian yang dilaksanakan di lingkup STTII Yogyakarta diharapkan relevan dengan kebutuhan jaman dan mampu menjawab masalah teologis, etis maupun praktis ditinjau dari sudut pandang injili. Selain itu, penyusunan latar belakang penyusunan standar penelitian adalah untuk memenuhi tuntutan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dimana perguruan tinggi harus melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi yang di dalamnya memuat kewajiban Perguruan tinggi menghasilkan penelitian ilmiah.

STTII Yogyakarta telah menetapkan standar penelitian dengan tujuan; 1) Agar seluruh dosen dan peneliti di lingkup STTII Yogyakarta memiliki pedoman dalam melaksanakan penelitian; 2) Agar seluruh dosen dan peneliti memiliki pedoman dalam penyusunan rangkaian proses penelitian di STTII Yogyakarta; 3) Agar STTII Yogyakarta memperoleh kuantitas penelitian yang mencukupi dan kualitas penelitian yang memadai, yaitu sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian teologi injili; 4) Agar seluruh program studi bergiat melaksanakan program penelitian dengan dengan cara menyusun pemetaan rencana kerja (*work map planning*) berdasarkan standar penelitian; 5) Agar dosen dipertajam dalam kepakaran melalui penelitian yang dilaksanakan.

Penetapan strategi standar penelitian di STTII Yogyakarta mempertimbangkan rasional sebagai berikut; 1) Penetapan strategi standar penelitian telah memenuhi amanat UU No. 12 Tahun 2012, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan Statuta STTII Yogyakarta tahun 2013 tentang penelitian; 2) Penetapan standar strategi penelitian disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan gereja; 3) Penetapan strategi standar penelitian untuk mempertajam Pendidikan teologi dan kepakaran dosen, serta upaya untuk menghasilkan pakar baru di bidang (Teologi Perjanjian Baru, Teologi Perjanjian Lama, Teologi Sistematika, Historika dan Pastoral).

Berikut ini adalah mekanisme penetapan strategi standar penelitian adalah sebagai berikut; 1) Ketua, Kaprodi, UPMI dan LPPM mengkaji sstrategi standar mutu penelitian 154 STTII Yogyakarta; 2) Ketua menetapkan strategi standar penelitian yang akan dipakai di lingkup di STTII Yogyakarta; 3) LPPM melaksanakan sosialisasi kepada dosen dan peneliti; 4) Dosen dan peneliti melaksanakan penelitian berdasarkan SK yang dikeluarkan oleh Ketua STTII Yogyakarta.

2. Tujuan

Kegiatan penelitian di STTII Yogyakarta merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi nyata bagi gereja, masyarakat, dan bangsa. Penelitian tidak hanya dipandang sebagai kewajiban akademik, tetapi sebagai proses ilmiah yang strategis untuk membangun tradisi keilmuan yang kuat di lingkungan sekolah tinggi teologi. Oleh karena itu, tujuan utama kegiatan penelitian diarahkan untuk memperkuat budaya akademik yang berkelanjutan melalui penyediaan ekosistem riset yang kondusif, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak.

Pertama, penelitian bertujuan mendorong budaya riset Sivitas Akademika di STTII Yogyakarta. Penguatan budaya riset dilakukan melalui peningkatan kompetensi metodologis dosen dan mahasiswa, penyediaan skema penelitian internal, pembinaan penulisan karya ilmiah, serta evaluasi dan publikasi hasil penelitian secara teratur. Upaya ini dimaksudkan agar kegiatan penelitian menjadi bagian yang natural dan terstruktur dalam kehidupan akademik, bukan sekadar tugas administratif atau pemenuhan persyaratan akademik.

Kedua, penelitian ditujukan untuk menghasilkan karya penelitian yang relevan dalam pengembangan ilmu teologi. Sebagai institusi teologi, STTII Yogyakarta memiliki tanggung jawab akademik dan moral untuk menghasilkan temuan ilmiah yang memperkaya kajian teologi kontekstual Indonesia. Fokus penelitian diarahkan pada isu-isu teologi praktis, pastoral, misiologi, pendidikan Kristen, biblika, dan gereja serta interaksinya dengan konteks sosial dan budaya. Dengan demikian, penelitian menjadi instrumen untuk membangun teologi yang menjawab kebutuhan nyata gereja dan masyarakat.

Ketiga, kegiatan penelitian diharapkan dapat meningkatkan publikasi dan sitasi melalui jurnal ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. STTII Yogyakarta mendorong publikasi hasil penelitian pada jurnal-jurnal bereputasi, sehingga kontribusi keilmuan sivitas akademika dapat diakses lebih luas, dinilai secara akademik, serta memberi dampak pada peningkatan reputasi institusi. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi juga menjadi indikator capaian kinerja dosen dan institusi dalam memenuhi standar akreditasi.

Keempat, penelitian diharapkan menjadi sumber tulisan bagi jurnal ilmiah institusi dalam rangka mewujudkan jurnal ilmiah terakreditasi. Pemenuhan kebutuhan naskah berkualitas akan membantu proses

pengembangan dan peningkatan akreditasi jurnal, sehingga pada akhirnya meningkatkan reputasi akademik STTII Yogyakarta secara nasional.

Melalui perwujudan tujuan tersebut, STTII Yogyakarta berkomitmen membangun ekosistem penelitian yang produktif, relevan, dan berdaya saing, yang tidak hanya memperkuat kapasitas akademik internal, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi pertumbuhan gereja, masyarakat, dan ilmu pengetahuan.

3. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tim peneliti terdiri dari Dosen tetap dan dapat beranggotakan dosen dan/atau mahasiswa dengan ketua peneliti adalah Dosen *home base*
- b. Jumlah tim peneliti maksimum empat (4) orang, yaitu satu orang ketua dan tiga (3) orang anggota dengan tugas dan peran setiap anggota peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan disertai dengan bukti tanda tangan pada proposal yang diajukan.
- c. Pada tahun yang sama setiap pengusul hanya boleh mengajukan maksimal dua (2) usulan dan hanya boleh mengajukan satu (1) usulan sebagai ketua peneliti.
- d. Dosen *home base* wajib melakukan: Penelitian: 1 penelitian mandiri/tahun dan 1 penelitian bersama mahasiswa/tahun.

4. Dana Penelitian

STTII Yogyakarta menyediakan berbagai sumber pendanaan untuk mendukung pelaksanaan penelitian dosen sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sumber dana penelitian di STTII Yogyakarta berasal dari beberapa skema pendanaan, baik internal maupun eksternal, yang memungkinkan dosen untuk mengembangkan kapasitas riset, menghasilkan luaran akademik, serta membangun budaya penelitian yang berkelanjutan.

a. Dana Mandiri Dosen

Penelitian dapat dilaksanakan melalui pendanaan pribadi dosen dalam bentuk *Skema Penelitian Mandiri*. Skema ini disediakan bagi dosen yang karena kebutuhan akademik tertentu, urgensi penelitian, atau kesempatan publikasi, memilih untuk membiayai sendiri kegiatan penelitiannya tanpa menggunakan dana dari STTII Yogyakarta maupun lembaga eksternal. Format pengajuan, pelaporan, dan ketentuan umum skema penelitian mandiri diatur secara internal melalui panduan penelitian yang dikelola oleh LPPM STTII Yogyakarta, dan

didokumentasikan melalui laporan kemajuan serta laporan akhir penelitian yang diserahkan kepada LPPM sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

b. Dana Internal STTII Yogyakarta

STTII Yogyakarta menyediakan dukungan pendanaan penelitian melalui anggaran tahunan LPPM. Dana internal diberikan bagi dosen yang memenuhi persyaratan administratif dan akademik sesuai pedoman penelitian yang berlaku. Skema pendanaan internal dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi dosen mengembangkan kompetensi penelitian, menghasilkan luaran penelitian yang berdampak bagi pengembangan ilmu teologi dan pelayanan gerejawi, mempersiapkan dosen agar mampu berkompetisi dalam pendanaan penelitian eksternal tingkat daerah, nasional, maupun internasional. Dalam hal penelitian dilakukan secara kolaboratif antara dosen STTII Yogyakarta dan institusi mitra, maka dana internal hanya dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan peneliti dari STTII Yogyakarta sesuai ketentuan penggunaan anggaran.

c. Dana Eksternal

Selain dana mandiri dan dana internal, dosen STTII Yogyakarta berpeluang memperoleh dukungan pendanaan penelitian dari lembaga-lembaga eksternal melalui mekanisme hibah kompetitif ataupun kerja sama penelitian. Sumber pendanaan eksternal dapat berasal dari lembaga pemerintah dan non-pemerintah, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Pendanaan eksternal pada umumnya diperoleh melalui seleksi kompetitif atau melalui kerja sama formal penelitian antar-institusi yang dituangkan dalam dokumen kesepakatan kerja sama dan penugasan resmi kepada peneliti.

5. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian

- a. Dosen mengajukan proposal penelitian sesuai dengan format sesuai lampiran yang telah ditentukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Masyarakat (LPPM) dalam bentuk softcopy ke email LPPM.sttii@gmail.com

1a. Format berkas (*file*) proposal : ms.word

2a. Nama File : Nama Ketua Peneliti_Judul Penelitian_Tahun Anggaran. Contoh: Matius_Eksegesis Mazmur 1 _2020

3a. Judul e-pesan : Proposal Penelitian Dosen TA – Nama Lengkap Ketua Peneliti (tanpa gelar), kata kunci penelitian. Contoh : Proposal Penelitian Dosen 2021 – Matius, Eksegesis

- b. Pengajuan proposal mengikuti jadwal dan batas waktu yang telah ditetapkan. LPPM tidak akan memproses proposal yang diajukan melewati batas waktu yang diberikan.
- c. Setiap tim peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan sesuai dengan format dan mengikuti template proposal yang telah disediakan. Proposal yang tidak mengikuti format yang telah ditentukan sesuai dengan template proposal tidak akan diproses lebih lanjut dan dikembalikan kepada pengusul dengan pemberitahuan.
- d. Ketua Peneliti akan mendapat pemberitahuan melalui e-pesan atau whatsapp (WA).

6. Seleksi Proposal Penelitian

Seleksi proposal penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi dokumen dan penelaahan proposal.

- a. Pada tahap evaluasi dokumen, LPPM akan memeriksa kesesuaian proposal dengan format yang telah ditetapkan dan kelayakan isi proposal secara umum yang meliputi ruang lingkup penelitian dan tata cara penulisan serta kelengkapan setiap bagian di dalamnya. Proposal yang format dan isinya dianggap telah sesuai akan didaftarkan untuk diproses lebih lanjut pada tahap berikutnya, yaitu penelaahan oleh tim penelaah.
- b. Penelaahan dan penilaian proposal dilakukan oleh tiga orang penelaah yang bekerja secara independen dengan mengisi Form Penilaian Proposal Penelitian.
- c. Tim peneliti memperbaiki proposal penelitiannya masing-masing sesuai masukan yang diberikan penelaah dan mengembalikan proposal yang sudah diperbaiki kepada LPPM selambat-lambatnya dalam waktu satu minggu sesudah peneliti mendapat surat pemberitahuan perbaikan dari UPPM.
- d. LPPM mengumumkan hasil seleksi proposal ke masing-masing ketua peneliti.

7. Pelaksanaan dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian

- a. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan sejak SK Penelitian ditetapkan pada pertengahan bulan Maret sampai dengan akhir bulan Juni. LPPM menyiapkan Surat Perjanjian Kontrak Penelitian sebanyak dua (2) rangkap untuk setiap proposal yang lolos seleksi dan telah disetujui
- b. Surat perjanjian yang telah dicetak selanjutnya ditandatangani oleh dan Ketua Peneliti.

- c. Satu rangkap surat perjanjian asli yang telah ditandatangani dan diberi cap diserahkan kepada Ketua Peneliti dan satu rangkap lagi menjadi arsip di LPPM.
- d. Tim peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan surat perjanjian yang sudah ditandatangani serta Kode Etik Penelitian.
- e. Peneliti menyerahkan laporan kemajuan kepada LPPM sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) dengan format dan sistematika laporan.
- f. Laporan akhir hasil penelitian terdiri dari (1) laporan dalam bentuk cetakan, (2) laporan elektronik dalam format PDF, (3) *draft* makalah ilmiah untuk diajukan tim jurnal bagi yang akan mempublikasikan pada jurnal ilmiah tersebut. Bagi yang mempublikasikan penelitian di jurnal nasional harus menyerahkan buktinya ke LPPM.
- g. Dosen/peneliti (ketua dan anggota) yang tidak menyelesaikan luaran yang ditetapkan hingga batas waktu yang telah ditentukan serta belum dapat menunjukkan bukti publikasi hingga batas waktu sesuai kontrak penelitian, tidak diperkenankan mengikuti seleksi proposal penelitian dosen STTII Yogyakarta pada periode berikutnya hingga yang bersangkutan menyelesaikan kewajibannya.

8. Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi

Untuk memastikan mutu penelitian yang dilaksanakan oleh dosen STTII Yogyakarta, baik dari aspek proses maupun hasil, diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi (Monev) yang sistematis, transparan, dan akuntabel. Kegiatan monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting dalam menjamin bahwa penelitian berjalan sesuai rencana, sesuai dengan standar akademik, mematuhi etika penelitian, serta menghasilkan luaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Roadmap Penelitian STTII Yogyakarta. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai perkembangan pelaksanaan penelitian, memberi masukan konstruktif bagi peneliti, memastikan pemanfaatan dana secara tepat, serta menilai mutu luaran yang akan dipublikasikan. Monev tidak hanya bersifat penilaian administratif, tetapi juga sebagai upaya pembinaan kualitas akademik dan budaya penelitian di lingkungan STTII Yogyakarta.

a. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender penelitian LPPM STTII Yogyakarta. Monitoring dilakukan di pertengahan pelaksanaan penelitian untuk memastikan progres kegiatan sesuai target dan rencana kerja. Sementara itu, evaluasi hasil penelitian dilakukan setelah peneliti

menyerahkan draft laporan akhir yang dipersyaratkan. Jika diperlukan, monev tambahan dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan akademik dan kedaruratan proses penelitian.

b. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi

1. Pelaksana monitoring dan evaluasi adalah reviewer yang ditunjuk oleh LPPM STTII Yogyakarta berdasarkan kompetensi bidang keilmuan dan pengalaman penelitian. Reviewer dapat berasal dari:
2. dosen internal STTII Yogyakarta yang memenuhi kualifikasi akademik sebagai penilai, atau
3. dosen eksternal dari institusi mitra apabila bidang penelitian membutuhkan keahlian khusus atau sebagai upaya peningkatan objektivitas penilaian.
4. Penunjukan reviewer dilakukan dengan surat tugas resmi untuk menjamin legalitas dan akuntabilitas pelaksanaan Monev.

c. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi penelitian dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Review dokumen terhadap proposal, laporan kemajuan, serta draft laporan akhir penelitian.
2. Pemantauan kemajuan penelitian melalui cek progres dan kesesuaian capaian dengan rencana penelitian.
3. Presentasi monitoring penelitian, apabila diperlukan, peneliti diundang untuk mempresentasikan perkembangan penelitiannya dalam forum terbuka yang diselenggarakan oleh LPPM. Forum ini memberikan kesempatan klarifikasi dan diskusi untuk peningkatan kualitas.
4. Reviewer mencatat penilaian, rekomendasi, dan masukan pada formulir penilaian yang disediakan oleh LPPM dan menyerahkannya kembali kepada LPPM untuk ditindaklanjuti.
5. LPPM menyampaikan hasil penilaian dan masukan reviewer kepada peneliti sebagai dasar perbaikan laporan akhir penelitian.

9. Roadmap Penelitian

Penelitian merupakan pilar utama dalam pengembangan institusi teologi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan pemimpin Kristen akademis dan praktis. STTII Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi teologi berkomitmen membangun budaya ilmiah yang berjenjang dan progresif melalui roadmap penelitian yang terarah menurut tingkatan pendidikan yang diatur dalam KKNi serta disesuaikan dengan kemampuan kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom. Roadmap

penelitian ini memuat pijakan filosofis bahwa teologi tidak hanya dipahami sebagai disiplin akademik, tetapi sebagai refleksi iman yang berdampak pada transformasi gereja dan masyarakat. Oleh karena itu, arah penelitian pada setiap jenjang studi dirancang secara bertahap: S1 berfokus pada pemahaman dan penerapan, S2 pada pengembangan dan inovasi, dan S3 pada penciptaan teori serta kontribusi ilmiah yang orisinal.

Pada tingkat S1 Teologi, yang berada pada KKN Level 6 dengan kemampuan kognitif *Understand – Apply – Analyze*, penelitian diarahkan untuk memberikan dasar-dasar teologis yang kuat dan kemampuan penerapan teologi dalam konteks kehidupan praktis gerejawi dan sosial. Bentuk penelitian yang dikembangkan terutama berorientasi pada kajian literatur dan penelitian lapangan yang sederhana. Tema-tema penelitian banyak bergerak dalam ruang lingkup teologi praktis misalnya studi biblikal dasar, pendidikan agama Kristen, kepemimpinan gereja, analisis fenomena moral, serta pelayanan generasi muda. Output akademik yang diharapkan berupa skripsi aplikatif, artikel ilmiah internal, dan model pelayanan lokal. Roadmap penelitian S1 bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis dalam kerangka iman Kristen serta menjadi pelayan gereja yang aplikatif.

Berbeda dari S1, penelitian pada Program Studi S2 Teologi berada pada KKN Level 8 dengan tuntutan kognitif *Analyze – Evaluate – Create*. Fokus penelitian S2 diarahkan pada pengembangan inovatif dan evaluasi kritis terhadap praktik teologi dan pelayanan kontemporer. Penelitian tidak hanya memaparkan masalah dan solusi praktis, tetapi juga menghasilkan model pelayanan baru yang relevan dengan tantangan zaman, seperti pelayanan digital, kepemimpinan transformasional, pengembangan misi urban, serta pendekatan multidisipliner (sosiologi, psikologi, komunikasi, dan budaya). Output penelitian meliputi tesis, artikel jurnal nasional terakreditasi, serta modul atau strategi pelayanan inovatif, sehingga lulusan menjadi teolog praktis dan pemimpin gereja visioner yang mampu merancang dan mengembangkan pelayanan secara kreatif.

Tingkat tertinggi, yaitu Program Studi S3 Teologi, berada pada KKN Level 9 dengan kemampuan kognitif *Evaluate – Create – Construct*, yang menuntut kontribusi ilmiah baru bagi pengembangan teologi. Roadmap penelitian pada tingkat ini diarahkan pada rekonstruksi teologi yang orisinal dan serius, yang bukan hanya menjawab kebutuhan konteks Indonesia, tetapi juga memberikan sumbangan terhadap

percakapan teologi global. Ruang lingkup penelitian mencakup teologi publik, dialog antaragama, epistemologi teologi, teologi kontekstual Indonesia, serta isu-isu kemanusiaan dan keadilan sosial. Output akademik diharapkan berupa disertasi yang berkontribusi bagi teori teologis baru, publikasi internasional bereputasi, serta buku ilmiah akademik. Dengan demikian, lulusan S3 dipersiapkan sebagai pemimpin akademik, peneliti, dan pemikir teologis yang memimpin diskursus akademik global serta menjadi sumber transformasi gereja dan masyarakat.

Roadmap penelitian berjenjang ini menunjukkan kesinambungan yang jelas antara ketiga jenjang pendidikan: S1 menanamkan dasar, S2 mengembangkan inovasi, dan S3 menciptakan kontribusi teologis orisinal. Dengan demikian, STTII Yogyakarta diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan yang cakap secara akademik, tetapi juga pemimpin gereja dan masyarakat yang memiliki integritas, kepekaan spiritual, dan keberanian untuk menghadirkan nilai-nilai kerajaan Allah dalam realitas dunia.

Melalui roadmap ini, STTII Yogyakarta memperkuat visi sebagai pusat pengembangan teologi kontekstual Indonesia yang mengintegrasikan iman, ilmu, dan pelayanan untuk menghasilkan pemimpin Kristen transformasional yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan dasar spiritual dan moral yang alkitabiah.

10. Tindak Lanjut Hasil Penelitian

Dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian tidak berhenti pada penyusunan laporan akademik dan laporan keuangan, tetapi harus dilanjutkan dengan pemanfaatan hasil penelitian bagi peningkatan kualitas akademik, pengembangan ilmu teologi, serta kontribusi bagi gereja dan masyarakat luas. Oleh karena itu, STTII Yogyakarta menempatkan tindak lanjut hasil penelitian sebagai bagian penting dari pertanggungjawaban akademik dosen sekaligus sebagai wujud bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dampak nyata dan berkelanjutan. Sebagai bentuk implementasi dan pemanfaatan hasil penelitian, STTII Yogyakarta menerapkan beberapa model tindak lanjut, antara lain:

a. Diseminasi Hasil Penelitian

STTII Yogyakarta mendorong seluruh peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitiannya dalam forum ilmiah sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan sarana untuk memperluas penyebarluasan pengetahuan teologi. Diseminasi dilakukan melalui seminar, konferensi, bedah buku, maupun forum akademik gerejawi.

Presentasi hasil penelitian dapat dilaksanakan pada tingkat internal, lokal, nasional, maupun internasional, baik melalui forum akademik STTII Yogyakarta seperti *Research Colloquium*, maupun forum eksternal yang diselenggarakan oleh lembaga teologi, jaringan asosiasi teologi nasional, dan institusi akademik lainnya.

b. Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal Ilmiah

Peneliti yang menerima dana penelitian internal diwajibkan menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, atau jurnal internal STTII Yogyakarta. Proses publikasi diharapkan menjadi kelanjutan dari penyajian penelitian dalam seminar melalui pengembangan manuskrip sesuai standar publikasi ilmiah. STTII Yogyakarta menyediakan fasilitas dan insentif publikasi bagi dosen yang mempublikasikan artikelnya pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta) maupun jurnal internasional bereputasi.

c. Publikasi Hasil Penelitian dalam Bentuk Buku

Selain artikel ilmiah, STTII Yogyakarta mendorong publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku ajar, monografi, atau buku ilmiah populer yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran ataupun sebagai kontribusi bagi masyarakat gerejawi. Penerbitan buku dipandang sebagai sarana penting untuk menghubungkan dharma penelitian dengan dharma pengajaran dan PkM. STTII Yogyakarta menyediakan dukungan penerbitan melalui kerja sama dengan penerbit nasional serta menyediakan insentif bagi dosen penulis buku sesuai ketentuan internal.

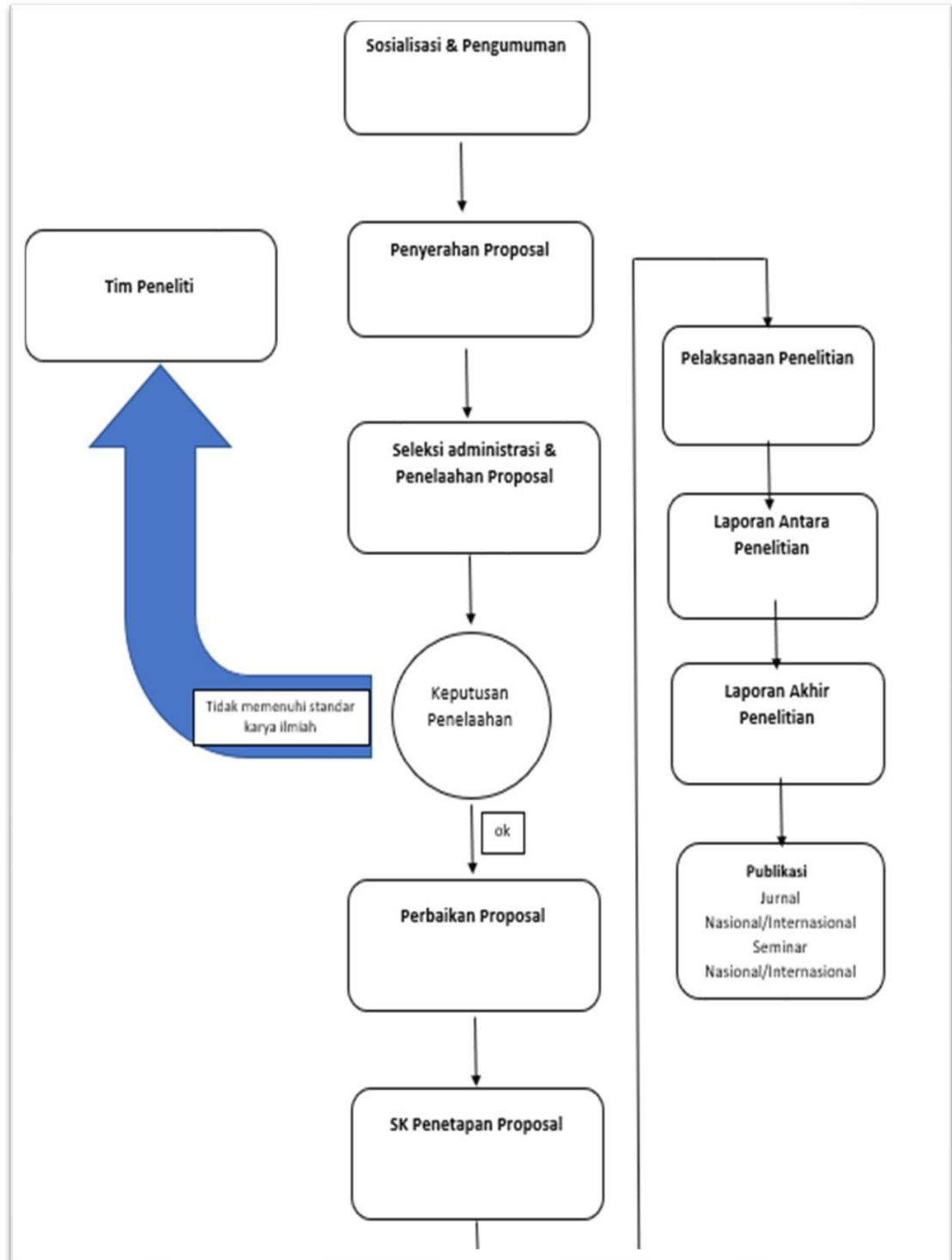
d. Implementasi Hasil Penelitian untuk Pengembangan Gereja dan Masyarakat

Penelitian yang dilakukan dosen STTII Yogyakarta diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi pelayanan gereja dan kehidupan sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian didorong untuk diterjemahkan menjadi bentuk implementatif, seperti: modul pelatihan pelayanan gereja, standar operasional pelayanan gerejawi, model pembinaan jemaat, instrumen konseling pastoral, materi pelatihan kepemimpinan dan pendidikan Kristen, strategi pemberdayaan masyarakat berbasis gereja. LPPM memfasilitasi dosen yang akan mengalihwujudkan hasil penelitian menjadi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), terutama dalam bentuk pelatihan, seminar jemaat, pengembangan komunitas dan pelayanan sosial.

e. Perlindungan Kekayaan Intelektual (HKI)

STTII Yogyakarta mendorong penelitian yang bersifat inovatif dan berpotensi memberikan kontribusi luas untuk memperoleh perlindungan HKI. LPPM memberikan pendampingan dalam proses pengajuan sertifikat Hak Cipta atau HKI lainnya melalui pengurusan ke Kementerian Hukum dan HAM. Peneliti yang karya ilmiahnya memperoleh legalitas HKI diberikan apresiasi sesuai ketentuan internal.

LAMPIRAN 1 : FLOWCHART PENELITIAN



LAMPIRAN 2 : CONTOH FORMAT DAN SISTEMATIKA PROPOSAL PENGAJUAN PENELITIAN

PROPOSAL PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN

Tim Peneliti:

**Nama lengkap peneliti dengan gelar (Ketua) Nama lengkap
peneliti dengan gelar (Anggota)**

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

PROPOSAL PENELITIAN DOSEN TAHUN AKADEMIK

A. Identitas Diri

Nama Ketua Peneliti :
NIDN :
Program Studi :
Anggota Penelitian :

B. Tempat Penelitian

Alamat Penelitian :
Waktu Mulai Penelitian :
Target Selesai Penelitian :
Lini masa Penelitian : *lampirkan*

C. Pembiayaan

Sumber Pembiayaan :
Jumlah Dana :
Rincian Anggaran : *lampirkan*

Disetujui oleh,

Pontianak,

Nama Terang
Ketua LPPM STTII Yogyakarta

Nama Terang
Ketua Tim Peneliti

Mengetahui,

Dr. Sumbut Yermianto, M.Th.
Ketua STTII Yogyakarta

Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian yang akan dilaksanakan. Silahkan dijelaskan deskripsi dari judul jika memuat terminologi khusus dalam suatu keilmuan.

Abstrak

Uraikan abstraksi proposal penelitian yang akan dilakukan. (minimal 100 kata)

Latar Belakang Penelitian

Uraikan alasan singkat penelitian dan latar belakang teoritis atau praktis terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti harus memaparkan identifikasi masalah serta signifikansi penelitian yang akan dilaksanakan. (minimal 300 kata)

Tujuan Penelitian

Uraikan tujuan yang akan dicapai dalam proses penelitian yang dikerjakan.

Rumusan Masalah

Uraikan rumusan masalah dan pertanyaan riset yang akan dipakai dalam memecahkan masalah yang diteliti. (minimal 50 kata)

Tujuan Masalah

Uraikan tujuan penelitian yang dilakukan. (minimal 100 kata)

Metodologi Penelitian

Uraikan metode yang akan dipakai dalam penelitian. (minimal 300 kata)

Sumber Data

Deskripsikan sumber data yang dipakai dalam penelitian. Uraikan juga alasan memilih sumber-sumber yang ditetapkan. Jika penelitian melibatkan sampel, maka peneliti perlu memaparkan sampel yang dipilih, alasan pemilihan sampel dan metode penetapan sampel. Peneliti juga harus menguraikan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. (minimal 300 kata)

Referensi

Deskripsikan referensi yang dipakai dalam penulisan proposal. Diwajibkan menggunakan piranti lunak pengelola referensi (*reference management software*) seperti Mendeley atau Zotero yang dapat diunduh dari internet dan digunakan secara gratis demi memudahkan proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Jika anda menggunakan piranti lunak tersebut, maka gaya selingkung (*reference style*) yang digunakan untuk sitasi dan menyusun daftar pustaka pada templat ini adalah “Turabian 8th - fullnote”

**LAMPIRAN 3 : FORMAT LAPORAN KEMAJUAN DAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN**

LAPORAN HASIL PENELITIAN



JUDUL PENELITIAN

Tim Peneliti:

**Nama lengkap peneliti dengan gelar (Ketua) Nama lengkap
peneliti dengan gelar (Anggota)**

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN DOSEN

1. a. Judul penelitian	:	
b. Bidang Ilmu	:	
c. Kategori	:	
2. Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	
b. Jenis Kelamin	:	
c. Golongan/Pangkat/NID	:	
d. Jabatan Fungsional	:	
e. Jabatan Struktural	:	
f. Program Studi	:	
g. Pusat Penelitian	:	
3. Alamat Peneliti		
a. Alamat Kantor	:	
b. Alamat Rumah	:	
4. Anggota Tim Penelitian	:	
a. Jumlah Anggota	:	Dosen ... (.....) orang
b. Anggota I / Keahlian	:	 /
c. Anggota II / Keahlian	:	 /
d. Anggota III / Keahlian	:	 /
e. Mahasiswa yang terlibat	:	 (.....) orang
Lokasi Penelitian	:	STTII Yogyakarta
Lama Penelitian	:	() bulan
Biaya yang Diperlukan	:	Rp.
Sumber Dana	:	Mandiri / Institusi
Mengetahui		Pontianak,
Ketua STTII Yogyakarta,		Peneliti,

Dr. Sumbut Yermianto, M.Th.
NIDN.

<<Nama Peneliti>>
NIDN.

Menyetujui
Ketua LPPM STTII Yogyakarta,

<<Nama Ketua LPPM>>

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
Abstrak	iii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
Latar Belakang	
Identifikasi Masalah	
Maksud dan Tujuan	
Kerangka Pemikiran	
 BAB II METODE PENELITIAN	 11
Tinjauan Penelitian yang Terkait	
Tinjauan Latar Belakang	
 BAB III RISET	 25
Pendekatan Penelitian	
Metode Penelitian	
 BAB IV ARGUMENTASI PEMBAHASAN	 36
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 38
Kesimpulan	
Saran	
 DAFTAR PUSTAKA	 39
LAMPIRAN	41



**Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia
Yogyakarta
2020**